

## **BAB 3**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah untuk mempelajari asuhan keperawatan pada keluarga dengan hipertensi dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di lingkungan wilayah Puskesmas Serang Kota.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di lingkungan Wilayah Puskesmas Serang Kota, Yaitu di Desa Sumur Pecung Rt.04 Rw.09 Serang Banten. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2022.

#### **3.3 Subjek Penelitian / Partisipan**

Subjek studi kasus ini adalah dua keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami hipertensi, dengan anggota keluarga dalam pemenuhan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Wilayah Puskesmas Serang Kota yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Dua anggota keluarga dengan hipertensi.
2. Dua anggota keluarga yang mengalami manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
3. Dua anggota keluarga yang menderita hipertensi tingkat 1.
4. Dua anggota keluarga dengan kelompok usia dewasa.

#### **3.4 Fokus Studi**

Fokus sudi kasus ini adalah pemenuhan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada dua anggota keluarga dengan hipertensi di Wilayah Puskesmas Serang Kota.

### **3.5 Definisi Operasional**

1. Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipertensi.

Anggota keluarga hipertensi yaitu, anggota keluarga dengan kelompok usia dewasa yang menderita hipertensi tingkat 1, dengan tekanan darah 140/90mmHg sampai 159/99 mmHg, dan dirawat oleh anggota keluarga yang sehat.

2. Penerapan Terapi Jus Mentimun.

Proses pembuatan jus mentimun yaitu dengan menyiapkan 200gr buah mentimun, kemudian kupas kulit mentimun dan cuci bersih mentimun yang sudah dikupas, potong buah mentimun menjadi beberapa bagian, tambahkan 250 ml air, lalu diblender hingga halus dan diberikan kepada anggota keluarga yang mengalami hipertensi, dikonsumsi dalam 2x/ hari. Selama 3 hari pada pagi dan sore hari.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Penelitian study kasus yang akan dilakukan adalah berupa pengamatan/observasi, pengkajian, atau wawancara, pemeriksaan fisik serta tindakan pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Serang Kota. Instrumen yang digunakan yaitu format asuhan keperawatan yang meliputi : Lembar pengkajian, lembar diagnosa, lembar intervensi, lembar implementasi, lembar observasi, lembar evaluasi, dan alat serta SOP pemeriksaan fisik dan SOP pemberian jus mentimun.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

1. Pemeriksaan fisik.

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh klien secara keseluruhan atau hanya bagian tertentu yang dianggap perlu, untuk memperoleh data yang sistematis dan komprehensif, memastikan atau membuktikan hasil anamnesa, menentukan masalah dan merencanakan tindakan keperawatan yang tepat bagi klien. Tujuan pemeriksaan fisik yaitu untuk mengumpulkan data dasar tentang kesehatan klien, untuk mengkonfirmasi

dan mengidentifikasi diagnosa keperawatan, untuk membuat penilaian klinis tentang perubahan status kesehatan klien dan penatalaksanaan, untuk mengevaluasi hasil fisiologis dari asuhan keperawatan.

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan pemeriksaan fisik *Head To Toe* yaitu memeriksa secara keseluruhan, dari ujung kepala hingga ujung kaki.

## 2. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi kepada responden 1 dan responden 2. Teknik pengumpulan ini digunakan untuk mengetahui data objektif agar penelitian lebih relevan.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua gejala yang terlihat dari objek yang di teliti.

## 3. Wawancara.

Wawancara adalah salah satu faktor paling dalam menggali informasi dari narasumber dengan teknik wawancara yang baik dan benar diharapkan tujuan intervensi akan tercapai. Setiap pewawancara harus mengetahui teknik wawancara yang efektif dan efisien. Data yang didapatkan dari wawancara berdasarkan data subjektif yang ditanyakan meliputi keluhan utama dan riwayat kesehatan.

Data yang dapat ditemukan dalam wawancara mulai dari identitas klien dan keluarga (penanggung jawab), keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, sampai dengan pengetahuan mengenai penyakit yang diderita klien khususnya hipertensi yang dapat diperoleh dari informasi berbagai pihak seperti klien sebagai subjek peneliti, anggota keluarga terdekat, dan perawat.

#### 4. Dokumentasi.

Penyajian data yang dilakukan peneliti berupa narasi dan dapat disertai dengan pendokumentasian asuhan keperawatan disertai dengan data yang menunjang.

### 3.8 Etika Studi Kasus

Dalam penelitian ini dilakukan pertimbangan etik yaitu dengan memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian. Adapun etika studi kasus adalah:

1. *Hak self determination*, pada karya tulis ilmiah ini dimana pemberi asuhan tidak akan memaksakan kehendaknya kepada responden untuk mengharuskan ia menjadi sampel atau populasi dalam penelitiannya.
2. *Hak privacy dan dignity*, pemberi asuhan akan menghargai serta menghormati setiap keputusan responden misalkan dalam melakukan pemberian jus mentimun kepada responden kita harus izin terlebih dahulu apakah responden mau atau tidak, dan kita harus memperlakukannya dengan baik.
3. *Hak anonymity lan confidentiality*, disini pemberi asuhan akan menjaga privacy responden dengan menuliskan nama responden dengan inisial. Jika ada hal yang tidak perlu di uraikan atau dibahas, tidak perlu di publikasikan.
4. Hak mendapat penanganan yang adil, pemberi asuhan memberikan perlakuan yang sama terhadap responden tidak ada saling membedakan dan membanding-bandingkan dengan responden yang lainnya
5. Hak untuk mendapat perlindungan dari ketidaknyamanan, pemberi asuhan menjelaskan kepada responden bahwa jika pemberi asuhan mengalami kerugian maka responden tidak akan di libatkan serta pemberi asuhan akan menjelaskan manfaat dan penelitian semenarik mungkin agar responden tertarik untuk dijadikan klien.

### 3.9 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu peneliti (Nursalam, 2008). Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Serang.
2. Setelah mendapatkan disposisi surat-surat tersebut , peneliti mengurus izin ke Puskesmas Serang Kota.
3. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendapatkan arahan dari pembimbing di Puskesmas untuk bertemu dengan kader dan mencari responden sesuai kriteria.
4. Peneliti melakukan identifikasi responden yang mengalami hipertensi tingkat 1, dengan tekanan darah 140/90mmHg sampai 159/99 mmHg, diwilayah Puskesmas Serang Kota.
5. Peneliti menentukan responden sebagai subyek penelitian.
6. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada responden.
7. Meminta kesediaan reponden sebagai subjek penelitian dengan menandatangani *Informed Consent*.
8. Peneliti memberikan konfirmasi kepada pembimbing lahan penelitian untuk mendapatkan izin melakukan pengambilan data.
9. Peneliti melakukan pengambilan data.
10. Peneilti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data.
11. Melakukan pengolahan data dan mengedit data.
12. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks narasi, tabel, dan grafik.

### 3.10 Metode Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak penelitian dilapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan sudi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya untuk diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut, urutan dalam analisa data :

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data tergantung dari desain penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data tertantung dari desain dan teknik instumren yang digunakan, Proses pengumpulan data studi kasus ini terdapat tiga tahap :

- a. Wawancara.
- b. Observasi.
- c. Dokumentasi.

Data yang dikumpulkan terkait dengan data :

- a. Pengkajian.
- b. Diagnosis.
- c. Perencanaan.
- d. Implementasi.
- e. Evaluasi.

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data.

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil data pengkajian yang dibandingkan dengan nilai normal.

Reduksi data dapat diartikan yaitu analisa data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Penyajian data .

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan. maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari kedua pasien maupun penanggung jawab dari masing-masing pasien.